



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2020

Halaman: 3

Pembagian Bansos Turunkan Penjualan Beras

YOGYA, TRIBUN - Perkembangan harga bahan makanan pokok (sembako) di wilayah Yogyakarta saat ini cenderung stabil. Kenaikan harga hanya terjadi untuk minyak goreng curah sedangkan untuk beras justru ada penurunan penjualan.

Pedagang sembako di Pasar Kranggan, Novianti mengatakan, harga minyak goreng curah meningkat sejak Jumat (17/7) kemarin. Saat itu ia sudah menjualnya seharga Rp11.000 per liter. Harganya kembali naik jadi Rp12.000 pada Sabtu (18/7). Hal itu lantaran adanya kenaikan harga yang harus ditebusnya dari penyalur.

"Harga minyak goreng curah per jeriken pada Jumat Rp 160.000 kemudian Sabtu sudah Rp172.000 per jeriken. Selang sehari sudah naik Rp 12.000," tuturnya, Senin (20/7).

Kondisi yang sama juga dialami oleh pedagang lainnya, Mbak Tutik. Menurutnya, kenaikan harga minyak goreng curah terjadi sejak Minggu (20/7) kemarin. Ia menjualnya dengan harga Rp12.500 per liter dari harga sebelumnya sebesar Rp12.000.

Di Pasar Beringharjo, tingkat daya beli masyarakat terhadap beras justru mengalami penurunan. "Beras harganya stabil tetapi penjualannya tidak lancar karena masyarakat sudah memiliki sembako dari

bantuan yang telah diterimanya. Lakunya sedikit-sedikit," tutur seorang pedagang, Bu Pawiro.

Untuk harga beras yang ia jual yaitu Rp 10.000 dan Rp 11.000. Sedangkan untuk harga gula pasir sebesar Rp12.500/kg, telur ayam sebesar Rp26.000/kg, dan minyak goreng dengan harga Rp 12.500/liter.

Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Adhy Pradana mengatakan, kenaikan harga minyak goreng curah sudah terjadi sejak 15 Juli 2020. Hal itu lantaran adanya imbauan penjualan penjualan minyak goreng harus dalam kemasan. Hal itu berdampak pada menurunnya produksi minyak goreng curah.

"Pasokan ke pedagang berkurang dan membuat harga minyak goreng curah menjadi naik," jelasnya.

Terkait penurunan penjualan beras, ia juga menyebut hal itu dipengaruhi banyaknya bantuan sosial (bansos) yang didistribusikan bagi warga kurang mampu di tengah pandemi Covid-19. Tak heran, pembelian beras oleh masyarakat juga menurun, demikian juga untuk gula, tepung, dan minyak goreng kemasan. (scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005